

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Semakin ketatnya persaingan bisnis dan usaha di Indonesia, sehingga membuat segala macam pelayanan yang sangat menarik ditawarkan demi memanjakan konsumen mulai dari harga, kualitas bahan makanan variasi menu, pelayanan baik, sampai tempat yang bersih dan menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan. Maka dari itu pelaku bisnis mencari ide untuk membuka sesuatu bisnis atau usaha yang banyak diminati oleh semua kalangan agar suatu usaha atau bisnis dapat berjalan dengan lancar.

Indonesia adalah pasar mie terbesar nomor dua di dunia setelah Cina dengan jumlah produksi mie yang terus meningkat. Total produksi mie Indonesia baik mie instan, mie kering dan mie basah mencapai 1,6 juta Ton, pada tahun 2013 produksinya sudah mencapai 2 juta Ton dan tahun 2014 mencapai 2,2 juta Ton Amin, (2014). Masyarakat saat ini sudah banyak yang mengonsumsi mie sebagai bahan pangan alternatif pengganti beras. Selain mie harganya terjangkau, cara penyajian yang lebih mudah dan rasa yang tersedia sesuai dengan keinginan. Sehingga mie sudah tidak asing lagi disebut makanan rakyat karena mudah didapatkan di mana saja dan dapat diolah menjadi beragam macam seperti mie ayam, ramen dan lain-lain.

PD Mie Berkah merupakan usaha home industri yang memproduksi mie basah. Didirikan pada tahun 1997, sampai saat ini sudah hampir 20 tahun berdiri. Selain memproduksi dan menjual mie basah juga memproduksi pangsit. Dalam 1 (satu) hari dapat memproduksi mie segar tanpa bahan pengawet sebanyak ± 1 ton/ hari. Pada saat pertama kali membuka usaha hanya bermodalkan Rp. 2.500.000 dan hanya memproduksi mie basah sebanyak 2-5 kg/hari dengan peralatan sederhana yaitu Ampya.

PD Mie Berkah tidak hanya memproduksi mie, tetapi juga menyediakan gerobak mie yang disewakan kepada mitra kerja sebesar Rp. 1.500.000/bulan. Selain itu, untuk menjadi mitra usaha juga diadakan

pelatihan untuk membuat mie ayam beserta bumbu mie yang di adakan setiap hari sabtu. Pelatihan ini bertujuan untuk mengajak mitra usaha yang akan menjadi mitra usaha baru, sehingga mitra tersebut mempunyai keahlian untuk membuat produk mie ayam yang berkualitas. Selain menyewakan gerobak PD Mie Berkah mewajibkan mitra untuk membeli mie segar di pabrik PD Mie Berkah.

PD Mie Berkah mulai memproduksi mie pada jam 3 hingga jam 11 siang, ada beberapa tahapan yang harus di lakukan untuk mengelola tepung sehingga menjadi mie. PD Mie Berkah menyediakan 3 jenis mie yaitu mie dengan kualitas 1 (super), kualitas 2 (spesial), kualitas 3 (biasa) dan yang paling di minati oleh konsumen ialah mie dengan kualitas 2 (spesial). Untuk melakukan pembelian konsumen dapat memesan mie melalui via telpon atau datang langsung ke pabrik pada siang hari. PD Mie Berkah juga menerima pesanan yang dapat di antar langsung ke tempat konsumen tetapi di kenakan biaya atar/ ongkos kirim. Untuk mitra yang bekerja sama dengan PD Mie Berkah tidak perlu melakukan pemesanan setiap harinya karena karyawan sudah mengetahui berapa banyak mie yang akan di produksi. kecuali jika mitra tersebut ingin menambah pesanan atau menutup Toko/kios mie ayamnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan pendamping SDM pada PD Mie Berkah terdapat beberapa fenomena yang mempengaruhi menurunnya tingkat penjualan mie segar yaitu kurangnya inovasi pada produk. Inovasi merupakan salah satu kunci untuk dapat memenangkan persaingan. Dengan melakukan inovasi, perusahaan berharap dapat menciptakan produk yang benar-benar baru atau lain dari dari yang sebelumnya atau membuat produk yang merupakan perbaikan dari produk yang telah ada sebelumnya. Dalam mengkonsumsi suatu produk, konsumen juga memperhatikan apakah produk yang di pilih memiliki nilai tambah atau kelebihan di dibandingkan dengan produk yang lain sejenis. Keinginan inilah yang harus di mengerti oleh produsen sebagai landasan untuk melakukan

proses inovasi. Perkembangan inovasi yang berhasil akan menjadi strategi yang tepat untuk mempertahankan kedudukan produk di pasar.

**Tabel 1.1 Rata – Rata Produksi
PD Mie Ayam Berkah Palembang 2014-2016**

Bulan	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	955,8	976	950	1.024	1.032
Februari	979,8	1.002	947	1.060	1.115
Maret	976,9	1.033	975	1.086	1.113
April	967,8	1.011	950	1.099	1.147
Mei	918,1	992	969	977	863
Juni	868,5	767	690	801	866
Juli	296,6	820	961	1.115	1.111
Agustus	938,2	998	982	1.171	1.134
September	957,5	938	984	1.134	1.187
Oktober	989,8	943	970	1.138	1.176
November	1.034,5	975	1.008	1.114	1.190
Desember	1.070	994	1.015	1.131	1.135
Jumlah	14.135,6	11.449	11.401	12.850	13.069
Jumlah rata-rata"/tahun	1.007	954	950	1.070	1.089
Jumlah rata-rata"/5 tahun	1.015,8				

Sumber : PD Mie Berkah 2019

Dari data di atas untuk meningkatkan penjualan serta mencegah penurunan tingkat produksi, PD Mie Ayam Berkah Perlu melakukan strategi inovasi untuk mengembangkan produk baru. Disini penulis ingin mengetahui strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha PD Mie Ayam Berkah dalam Upaya Meningkatkan produksi penjualan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“UPAYA PENGEMBANGAN STRATEGI INOVASI PRODUK PADA PD MIE AYAM BERKAH PALEMBANG.**

1.2 Rumusan Masalah

berdasarkan analisa di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Pengembangan Strategi Inovasi Produk pada PD Mie Ayam Berkah Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam menulis laporan penulis akan membatasi pembahasan Laporan Akhir. Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada untuk itu penulis hanya akan membahas tentang Upaya Pengembangan Strategi Inovasi Produk pada PD Mie Ayam Berkah Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apa Faktor Pendukung dan Penghambat serta Bagaimana Pengembangan Strategi Inovasi Produk pada PD Mie Ayam Berkah Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai upaya pengembangan strategi inovasi produk PD Mie Ayam Berkah di kota Palembang. Serta sebagai sarana dalam mempraktekan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah di pelajari.
2. Sebagai tambahan *literature* bacaan pada Jurusan Administrasi Bisnis dan Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya dalam bidang kewirausahaan.
3. Sebagai alat pembelajaran bagi penulis jika suatu saat nanti ingin membuka usaha sen

1.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan Penelitian pada Produsen Mie Ayam Berkah yang beralamat di Jalan Sosial No.323, Suka Bangun, Sukarami Km. 05 kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang paling penting dan menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Menurut Yusi dan Idris (2016:109), sumber data menurut cara memperolehnya dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

a. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut Sugiyono (2016:225), Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer merupakan catatan hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola Produsen Mie Berkah dan beberapa pegawai yang lain.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Menurut Sugiyono (2016:225), mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian

terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh PD Mie Berkah dan lain sebagainya.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi menurut Sugiyono (2017:223).

1. Riset lapangan (*field reseach*)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat lokasi perusahaan, dalam ini PD Mie Ayam Berkah Palembang. Riset ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

a. Observasi

Penulis mengumpulkan data dengan cara datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati langsung tempat yang akan di teliti.

b. Wawancara

Pada penulisan laporan ini, penulis melakukan wawancara kepada pemilik PD Mie Ayam Berkah yaitu Bapak H. Fahrudin dan Ibu Mulyati.

c. Riset Kepustakaan (*library Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan topik dan masalah yang sedang di bagas sehingga dapat dijjadikan bahan penyelesaian.

1.6 Analisis Data

Penulisan lapoan akhir ini, penulis akan mengolah data yang di dapat dengan melakukan teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode penelitian

kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif menurut Sugiyono (2017:15).